

PERLAWANAN SULTAN NUKU TERHADAP BELANDA



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Program Studi Sejarah Peradaban Islam**

Oleh:

NUR 'AINI HAJIYATI

99122427

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. Irfan Firdaus

Dosen Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Nur 'Aini Hajiyati

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur 'Aini Hajiyati

NIM : 99122427

Judul : Perlawanan Sultan Nuku Terhadap Belanda

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam. Karena itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqasyah.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 6 Juni 2005

Pembimbing,



Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150 267 222



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

PERLAWANAN SULTAN NUKU TERHADAP BELANDA

Diajukan oleh :

1. Nama : NUR 'AINI HAJIYATI
2. NIM : 99122427
3. Program : Sarjana Strata I
4. Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Rabu** tanggal **22 Juni 2005** dengan nilai **B+** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqosyah

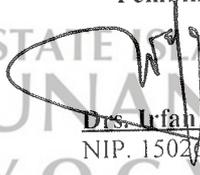
Ketua Sidang


Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150177004

Sekretaris Sidang


Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 150264719

Pembimbing /merangkap penguji,


Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150267222

Penguji I


Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S.
NIP. 150197351

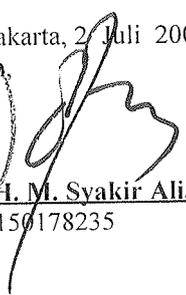
Penguji II,


Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150286371



Yogyakarta, 2 Juli 2005

Dekan,


Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. (Q.S Al-Insyirah: 6)

Hidup memang tidak selalu menyakitkan, Namun sakit yang kita rasakan selalu menjadi alasan utama untuk berubah. (Andrew Matthews)

Segalanya tercapai kalau kamu yakin ; Keyakinanlah yang membuat segalanya tercapai. (Frank Lloyd Wright)



*Atas nama cinta,
dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya kecil ini
kepada*

....



My Everlasting Love, Bapak dan Ibu

*atas segala Perjuangan dan Cintanya yang telah membuat kuncupmu mekar jadi
bunga.*

My Sisters "Mbak Heny, Mbak Neny dan Nita"

*Sungguh indah persaudaraan dan kebersamaan kita , Semoga utuh
selamanya.....I Love You All*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين

Alhamdulillah, segala puji hanyalah untuk Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul PERLAWANAN SULTAN NUKU TERHADAP BELANDA, dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada uswah teladan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa berjuang untuk ajarannya.

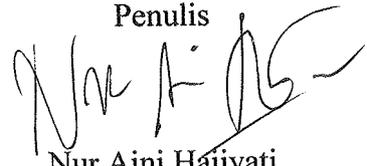
Proses penyusunan skripsi ini merupakan muara semangat, nasehat, saran dan dukungan dari berbagai pihak yang mungkin hanya Dia yang bisa tepat menilai, maka hanya pada-Nya semoga balasan akan lahir dengan kebaikan yang lebih baik dan lebih banyak. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih. *Jazakumullahu khairan katsiran* kepada :

1. Drs. H.M. Syakir Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian dari sivitas akademika Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Irfan Firdaus, selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingan Bapak, baik yang berupa masukan, saran, ide maupun kritik dan lain sebagainya yang turut berperan besar pada pembuatan skripsi ini. *Jazakallah khair.*

3. Drs. H. Maman A. Malik, Sy, MS. selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingannya selama ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas limpahan ilmu dan bantuannya.
5. Kedua orang tuaku yang tercinta, terima kasih tak terperi atas rasa cinta, kasih sayang dan perhatian yang telah diberikan. Maafkan jika putrimu mengecewakan. Untuk mbak Heny, terima kasih atas semua cinta dan pengorbanan yang telah kau berikan kepada adik-adikmu. Terima kasih juga buat mbak Neny, Nita dan Devin.
6. *The big family* Mayor (Purn) Toepon Mbah Kakung (Alm) dan Mami, terima kasih atas doa dan dorongannya. Akhirnya cucumu bisa menyelesaikan skripsi. Terima kasih juga buat bulek Ika, bulek Roch dan KR Harwan.
7. Teman-teman Anida 1371, dek Lilis (waktu berbaginya), mbak Ithe “Bengkuluwati”, Wulan, Mbak Ika, Mbak Aik, Richa, Mbak Didi, Ana, Wuri, Ipung, terima kasih atas semangat dan dukungannya. *Aku sayang kalian.*
8. Teman SPI '99, Ndari, Ratna, Lely, Iip, Adi dan temen KKN Eni.
9. Dan semua pihak yang belum penulis sebutkan yang telah memberikan sumbangan berupa saran dan apapun itu sampai selesainya skripsi ini..... terima kasih.

Yogyakarta, 04 Juni 2005

Penulis



Nur Aini Hajiyati

99122427

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II. LATAR BELAKANG PERLAWANAN SULTAN NUKU	
A. Pendudukan Belanda di Maluku.....	12
B. Monopoli Perdagangan Rempah-Rempah.....	17
C. Intervensi Belanda Dalam Suksesi di Kesultanan Tidore...	21

BAB III. STRATEGI SULTAN NUKU DALAM MELAWAN BELANDA

A. Sekilas tentang Sultan Nuku.....	25
B. Strategi Politik.....	26
C. Strategi Ekonomi.....	32
D. Strategi Perang.....	36

BAB IV. KESULTANAN TIDORE PASCA PERANG

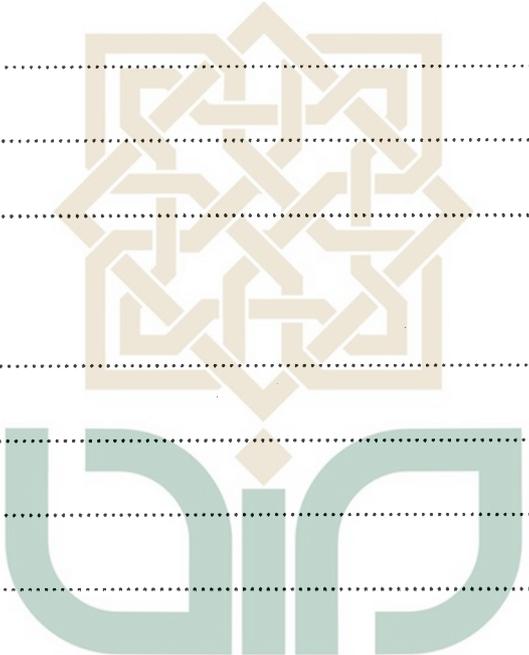
A. Pemerintahan.....	59
B. Politik.....	62
C. Ekonomi.....	71

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

<i>CURRICULUM VITAE.....</i>	78
-------------------------------------	-----------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maluku merupakan kepulauan yang kaya akan pala, lada dan cengkeh, tidak salah kalau disebut kepulauan rempah-rempah. Pada waktu itu rempah-rempah merupakan komoditi yang sangat berharga. Hal ini mendorong para pedagang dari berbagai penjuru datang ke Maluku. Selama berabad-abad Maluku menjadi ajang persaingan antara bangsa Portugis, Inggris, Spanyol dan Belanda untuk dapat menguasai perdagangan rempah-rempah.

Sekitar tahun 1650 M, Belanda berhasil menguasai Maluku sesudah mengalahkan Portugis dan Inggris. Belanda mengadakan kontrak-kontrak yang mengikat para sultan dan raja di seluruh Maluku. Hanya Sultan Tidore yang tidak tunduk pada kekuasaan Belanda karena pada waktu itu Tidore merupakan sekutu Spanyol. Namun, Spanyol kemudian meninggalkan Tidore karena harus berkonsentrasi untuk mempertahankan Filipina, disamping Maluku tidak mendatangkan laba lagi akibat diplomasi Belanda.¹

Pada tahun 1663 M, pihak Spanyol menyerahkan sisa pos mereka yang ada di Ternate dan Tidore kepada Belanda. Pada tahun 1667, Tidore secara resmi

¹ E. Katopo, *Nuku Perjuangan Kemerdekaan Di Maluku Utara* (Jakarta: Sinar Harapan, 1984). hlm. 32.

mengakui kekuasaan Belanda.² Sejak saat itu Belanda menjadi penguasa tunggal atas perdagangan rempah-rempah di Maluku.

Di bawah hegemoni Belanda rakyat Tidore merasa sangat tertindas. Kebijakan *eksterpasi* (penebangan pohon cengkeh) oleh Belanda menyebabkan rakyat semakin melarat, selain itu Belanda juga terlalu banyak intervensi terhadap kesultanan Tidore.

Belanda menangkap Sultan Jamaludin pada tahun 1779 karena dituduh bersengkongkol dengan penyelundup-penyelundup dan melanggar kontrak. Belanda kemudian mengangkat Gaizira, paman ayahanda DJamaludin, sebagai wakil Sultan Tidore.³ Belanda menggunakan politik "*Devide et impera*" dalam menetapkan Sultan pengganti Gaizira yang wafat, bukan salah satu dari putra dari DJamaludin, tetapi putra Gaizira yang bernama Patra Alam. Pengangkatan ini menimbulkan protes dari Putra DJamaludin, Nuku dan Kamaludin. Menurut Nuku dan Kamaludin, mereka yang berhak atas Kesultanan Tidore.⁴ Berkat kecerdikan Nuku, Patra Alam berhasil dimakzulkan sebagai sultan Tidore. Belanda kemudian mengangkat Kamaludin sebagai Sultan. Akan tetapi, Pengangkatan Kamaludin mendapat protes dari Nuku, karena dianggap melangkahninya sebagai putra yang lebih tua dan Kamaludin hanya menjadi boneka Kompeni.

² M.C. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern* (terj: Dharmono Hardjowi Djoyo) (Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 1998).hlm.97.

³ E Katoppo, *Nuku Perjuangan Kemerdekaan*, .hlm. 47.

⁴ YB Sudarmono, *Jejak-Jejak Pahlawan Dari Sultan Agung sampai Syeh Yusuf*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 306.

Sultan Nuku yang bergelar Muhammad Amirudin Kaicil Paparangan terkenal sebagai Sultan yang berani menentang segala bentuk penindasan dan ketidakadilan. Sebagai bentuk loyalitasnya terhadap Kesultanan Tidore, Sultan Nuku menggunakan politik "*Divide et impera*" sebagai strategi menghadapi Belanda.⁵ Politik memecah belah antara Patra Alam dengan Belanda mengakibatkan Patra Alam harus lengser dari kedudukannya sebagai sultan Tidore. Ini juga ditujukan kepada Kamaludin yang menjadi boneka Kompeni. Politik "*Divide et impera*" yang digunakan Nuku telah menimbulkan nota protes dari Gubernur Ambon terhadap misi Kamaludin yang memasuki Ambon tanpa izin⁶. Selain itu Nuku juga memanfaatkan perpecahan yang terjadi dalam pemerintahan Belanda akibat dari Revolusi Prancis. Nuku juga mengadakan hubungan dagang dengan Inggris, Tionghoa, dan berbagai daerah di Indonesia untuk memperoleh bantuan dalam melawan Belanda.

Nuku merupakan satu-satunya Sultan Tidore yang mengunjungi berbagai daerah di wilayah Kesultanan Tidore dengan tujuan memperoleh dukungan dari rakyat dalam memerangi Belanda. Dalam mengatur strategi perang, Nuku menggunakan perang gerilya dengan berpindah-pindah tempat persembunyian agar dapat menyusun strategi baru. Ia membentuk satuan intelejen untuk memperoleh informasi penting mengenai strategi Belanda dalam menghadapinya. Selain itu, Nuku bersekutu dengan Inggris dalam merebut Kesultanan Tidore dan

⁵ E Katopo, *Nuku Perjuangan*, hlm. 60.

⁶ Ha. Maryam RL Lestaluhu, *Sejarah Perlawanan Masyarakat Islam Terhadap Imperialisme di Daerah Maluku* (Bandung: Al-Maarif, 1988), hlm.227.

menetralsir ancaman dari Ternate. Keberhasilan Nuku dengan strategi tersebut penting menjadi fokus penelitian yang menarik.

Kajian strategi perlawanan Sultan Nuku mengharuskan pelacakan terhadap asal-usul perlawanan untuk mencari jawaban kenapa Sultan Nuku memilih strategi demikian. Selanjutnya adalah pemaparan bentuk strategi itu sendiri dalam rangka mencari sebab Nuku sukses menghadapi Belanda dan mengukuhkan diri sebagai Sultan Tidore.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah Strategi perlawanan Sultan Nuku menghadapi Belanda di Tidore sejak tahun 1780 sampai tahun 1805. Batasan waktu ini diambil karena pada tahun 1780 Sultan Nuku mulai mengatur strategi untuk mempertahankan Tidore dari dominasi Belanda dan saat itu merupakan awal pergolakan di dalam Kesultanan Tidore. Adapun tahun 1805 merupakan tahun wafatnya Sultan Nuku. Dengan demikian permasalahan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah yang melatarbelakangi Sultan Nuku melakukan perlawanan terhadap Belanda ?
2. Bagaimana bentuk strategi yang dijalankan Sultan Nuku dalam menghadapi Belanda ?
3. Bagaimana kondisi Kesultanan Tidore pasca perang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan alasan Sultan Nuku melakukan perlawanan terhadap Belanda dengan menggunakan strategi tertentu.
2. Mengungkapkan kepiawaian Sultan Nuku mengatur strategi itu sendiri dalam menghadapi Belanda.
3. Mendiskripsikan konsistensi Sultan Nuku yang mengutamakan kepentingan rakyat setelah ia berhasil menjadi Sultan Tidore.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Merupakan kontribusi terhadap sejarah perlawanan daerah yang secara khusus mengkaji strategi.
2. Menambah khasanah keilmuan dalam bidang Sejarah Peradaban Islam.
3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai strategi Nuku ini menurut pengetahuan penulis belum pernah ada yang membahasnya di Fakultas Adab. Buku: *Ternate dan Tidore, Masa Lalu penuh Gejolak*, karya Willard A Hanna, membahas mengenai masuknya bangsa asing ke Maluku, Islamisasi di daerah Maluku, Raja-raja yang pernah berkuasa di Ternate dan Tidore. Karya Sartono Kartodirjo, yang berjudul *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900, Dari Emporium sampai*

Imperium, Julid I, telah membahas Perang Nuku, tetapi uraiannya lebih kepada diskripsi peran Nuku sehingga strategi yang digunakan disajikan sekilas saja.

Sejarah Perlawanan Masyarakat Islam terhadap Imperialisme di Daerah Maluku, karya Maryam RL Lestaluhu, membahas sekilas perjuangan Sultan Nuku pada bab IX. Pembahasan mengenai hal yang melatarbelakangi konflik dan strategi yang digunakan Sultan Nuku tidak menyeluruh. G.A Ohorella, "Perlawanan Nuku di Tidore (1780-1805)". Tulisan ini terdapat dalam kumpulan naskah *Seminar Sejarah V: Sub tema Sejarah Perlawanan*, yang disunting oleh Anhar Gonggong, membahas mengenai sebab-sebab Sultan Nuku melakukan perlawanan. E. Katopo, *Nuku : Perjuangan Kemerdekaan Maluku Utara*, menyinggung strategi perlawanan Sultan Nuku. Perbedaan dengan skripsi ini terletak pada uraian yang mencoba melihat konsistensi Nuku dalam melibatkan masyarakat, baik masa perlawanan maupun pasca perang.

E Landasan Teori

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan ilmu politik, Menurut Ibnu Khaldun dan Thomas Hobes, politik itu berkaitan dengan kekuasaan dalam suatu negara. Kekuasaan timbul karena tiga cara : Pertama, Kekuasaan karena secara fisik atau identik dengan hukum rimba, disini yang kuat akan menguasai yang lemah dalam suatu wilayah jajahannya. Kedua, Kekuasaan karena rasional pemikiran yaitu pertimbangan atas pemikiran seperti baik buruk, sejahtera atau

tidak, untung rugi dan sebagainya. Ketiga, Kekuasaan karena adanya upaya untuk mendapatkan harapan hidup yang lebih baik di dunia dan akhirat.⁷

Titik puncak pengertian kekuasaan adalah kebenaran. Pengertian politik yang hakiki adalah setiap upaya untuk mencapai kekuasaan hendaknya digunakan untuk menegakkan kebenaran. Perjuangan Sultan Nuku dalam rangka menegakkan kebenaran dengan menumpas segala bentuk penindasan dan kesewenang-wenangan Belanda di wilayahnya dan berusaha mempertahankan kekuasaan itu demi kemakmuran rakyat.

Mengusung perlawanan menghadapi Belanda, Nuku mengandalkan keunggulan strategi dalam waktu yang tepat. Strategi merupakan metode atau teknik untuk memenangkan suatu persaingan.⁸ Strategi biasanya mengacu pada rencana yang menyeluruh atau berjangka panjang yang mencakup serangkaian gerakan yang langsung diarahkan untuk mencapai tujuan yang menyeluruh. Taktik terdiri dari gerakan tunggal atau serangkaian langkah yang terbatas kearah tujuan antara (intermediate) di dalam perencanaan strategi yang lebih luas.⁹ Jadi strategi terdiri dari taktik atau sasaran antara yang berantai antara satu dengan yang lainnya.

⁷ “Abdul Wahab Al Affendi, *Masyarakat Tanpa Negara*, (Yogyakarta: LKIS UGM, 2000), hlm. 9-10.

⁸ Fuad Amsari, *Strategi Perjuangan Umat Islam Indonesia* (Bandung: Mizan, 1990), hlm. 40.

⁹ Jack Plano, dkk. *Kamus Analisa Politik* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1990), hlm. 253-254.

The Art of War karya Sun Tzu mengatakan strategi adalah mengenal diri sendiri, mengenal musuh dan mengenal tempat bertarung.¹⁰ Mengenal diri sendiri berarti mengetahui kekuatan pasukannya dan persenjataan yang dimiliki sehingga dapat membuat perhitungan sebelum berperang. Pengetahuan tentang susunan pasukan musuh hanya bisa diperoleh dan hanya bisa dilakukan oleh mata-mata.¹¹ Mata-mata merupakan elemen penting dalam perang karena dipundak merekalah bergantung kemampuan pasukan untuk bergerak. Untuk mengenal medan pertempuran, memerlukan pengalaman di lapangan. Dengan demikian akan diketahui kapan suatu pasukan akan melakukan ofensif atau defensif. Hal ini juga disesuaikan dengan keadaan musuh.

Seorang pemimpin harus memahami prinsip dasar strategi. Siapa yang mengetahui akan menang dan siapa yang tidak memahami akan kalah. Seorang pemimpin harus mendapatkan dukungan dari rakyatnya yang siap berperang. Dalam peperangan harus diperhitungkan cuaca, musim, dan waktu yang tepat, jarak, serta geografi dari medan pertempuran. Selain itu, salah satu yang menentukan dalam keberhasilan strategi adalah dibutuhkanannya pemimpin yang cerdas, bijaksana, berani, dan mempunyai kedisiplinan tinggi. Strategi pada dasarnya adalah sistim seni yang bersifat fleksibel. Seandainya pemimpin yang telah memenuhi keempat faktor tersebut belum berhasil maka dibutuhkan strategi alternatif. Mereka yang ahli dalam seni perang seharusnya memelihara Tao serta

¹⁰ <http://www.suara merdeka.com/harian/04/09/22/slow.r.htm>

¹¹ James Clavell, *The Art of War Sun Tzu*, Terj. Basuki Heri Winanrno, (Surabaya: Ikon Teralitera, 2003), hlm. 96.

dapat menjalankan kebijakan yang menentukan kemenangan yang dapat dilihat dari keselarasan dalam pandangan.¹²

Sultan Nuku merebut kembali Kesultanan Tidore mendapatkan dukungan dari rakyat. Mereka bersama-sama berjuang melawan Belanda. Nuku selalu memperhitungkan cuaca dan waktu yang tepat dalam melakukan serangan. Selain itu, ia mengenal medan berkat pengalaman bertahun-tahun mengarungi perairan Maluku. Nuku merupakan sosok pemimpin yang cerdas, bijaksana, berani dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam mengatur pasukannya. Sebagai seorang pemimpin, Nuku dapat mengatur strategi yang tepat. Apabila belum berhasil, Nuku menjalankan strategi alternatif.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang bertumpu pada sumber-sumber tertulis. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.¹³ Untuk kemudian disintesis dan ditulis dalam bentuk cerita sejarah. Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Heuristik*, tahapan ini merupakan pengumpulan data yang sesuai dengan pokok persoalan yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan sumber tertulis dari buku-buku, majalah yang relevan dengan topik penelitian melalui studi pustaka.

¹² RL.Wing, *The Art of Strategy: A New translation of Sun Tzu's Classic "The Art of War"* (New York: Doubleday,1988), hlm 1

¹³ Gottslock, Louis, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Noto Susanto (Jakarta : UI Press. 1986), hlm 32.

2. *Verifikasi*, kritik sumber, untuk mendapatkan keabsahan sumber melalui kritik ekstern (keotentikan sumber) dan kritik intern (kredibilitas sumber). Sumber-sumber yang sudah teruji keahliannya selanjutnya disebut fakta kemudian disusun berdasarkan pertanyaan penelitian.
3. *Interpretasi*, pada tahap ini penulis merangkai fakta-fakta sejarah dalam suatu urutan yang logis. Interpretasi atau penafsiran dilakukan terhadap fakta-fakta yang perlu keterangan sejarah. Teori dan pendekatan menjadi landasan dalam mengintetaskan fakta tersebut.
4. *Historiografi*, merupakan fase terakhir penelitian. Menyusun deskripsi secara kronologis sehingga menjadi uraian sejarah yang utuh. Penulis menyajikan sejarah perlawanan Sultan Nuku dan strategi yang dilakukannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Bagian Pertama yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua berisi Pembahasan yang terdiri dari bab II yang berisi latar belakang perlawanan Sultan Nuku terhadap Belanda yang meliputi kedatangan Belanda di Maluku, campur tangan Belanda dalam suksesi di Kesultanan Tidore, monopoli perdagangan rempah-rempah yang dilakukan oleh Belanda .

Bab III membahas tentang strategi Sultan Nuku, yang meliputi sekilas tentang Sultan Nuku, strategi yang dijalankan yang meliputi : Strategi Politik yaitu memecah belah, memanfaatkan pergolakan yang terjadi di Eropa. Strategi Ekonomi meliputi menjalin hubungan dengan Inggris dan pedagang dari Tionghoa dan pedagang di luar wilayah Kesultanan Tidore. Dan Strategi perang yaitu mengumpulkan masa untuk bersama-sama berjuang melawan Belanda, membentuk satuan intelejen dan bersekutu dengan Inggris dalam merebut Tidore dan menetralsir ancaman Ternate

Bab IV membahas mengenai Kondisi Tidore pasca perang yang meliputi pengaruh bidang pemerintahan, politik dan ekonomi.

Bagian terakhir adalah penutup yang berisi dari kesimpulan dan saran-saran.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN

Sultan Nuku merupakan putra Sultan Djamaludin dari Kesultanan Tidore. Nuku berhasil merebut Kesultanan Tidore dari hegemoni Belanda pada tahun 1797 dan menjadikan Tidore sebagai Kesultanan yang berdaulat penuh.

Sultan Nuku berjuang melawan Belanda disebabkan Belanda melakukan intervensi dalam pergantian Sultan Tidore. Belanda mema'zulkan Sultan yang mengancam eksistensinya atau mengganti dengan Sultan yang mau diperalatnya. Selain itu, Belanda melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah yang mengakibatkan hancurnya perekonomian Tidore.

Dalam perjuangannya melawan Belanda, Sultan Nuku mengandalkan keunggulan strategi. Strategi tersebut berhasil karena ternyata strategi yang diterapkannya sangat efektif. Seperti yang dikatakan Sun Tzu, dalam perjuangannya Nuku sangat memperhatikan efektivitas strategi dengan memperhitungkan cuaca, waktu, medan pertempuran dan kekuatan lawan. Antara lain Nuku menerapkan strategi memecah kekuatan lawan melalui adu domba, memanfaatkan perpecahan di dalam pemerintahan Belanda, menjalin hubungan dagang dengan Inggris, Tionghoa, dan suku-suku lain di Indonesia, membentuk satuan intelejen, memperkuat benteng pertahanan, dan menetralsir ancaman dari Ternate. Keberhasilan Nuku ini juga tidak terlepas dari dukungan rakyatnya.

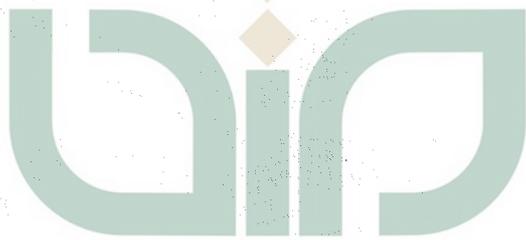
Keberpihakan Nuku kepada rakyat secara konsisten ia perlihatkan dalam kebijakan-kebijakan setelah ia menjadi Sultan Tidore. Kebijakan itu dapat dilihat dalam bidang politik dan ekonomi. Nuku sangat memperhatikan kesejahteraan

rakyatnya. Ia mempunyai waktu yang khusus untuk mengunjungi berbagai wilayah di Tidore untuk memeriksa kepala daerah dalam menjalankan tugas mereka dan kondisi masyarakat.

Saran

Skripsi ini telah mencoba sedemikian rupa membicarakan strategi Nuku yang menjadi kunci sukses dalam menegakkan Kesultanan Tidore. Namun, penulis baru menggunakan sumber-sumber tertulis dan terbatas. Penelitian lebih lanjut terhadap topik ini dapat dilakukan dengan menggali lebih jauh sumber lokal dan arsip Belanda. Selain itu, dalam konteks kajian sejarah Kesultanan Tidore, Kajian ini masih berorientasi kepada penulisan orang besar dalam sejarah (*hero in history*). Bagaimana peran masyarakat memerlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian yang berangkat dari sejarah masyarakat (*sosio history*) dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya dalam rangka mengungkapkan Sejarah Tidore tidak hanya dari sudut pandang pemimpin. Selebihnya penelitian ini masih memerlukan kritik dan saran. Semoga penelitian ini bermanfaat dan menjadi acuan dalam penelitian lebih lanjut.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Al Affendi. *Masyarakat Tanpa Negara*. Yogyakarta: LKIS, UGM, 2000.
- A.B. Lopian. *Beberapa Pokok Penelitian Sejarah Daerah Maluku*. Editor Masinambaow. *Majalah Ilmu-Ilmu Sastra Indonesia* Vol. VII no.3. Jakarta: Bhatara, 1980.
- A.H. Nasution. *Pokok-Pokok Geriya: dan Pertahanan Republik Indonesia di masa lalu dan yang akan datang*. Bandung: Angkasa, 1980.
- Anhar Gonggong. *Seminar Sejarah Nasional V, Sub Tema Sejarah Perjuangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1990.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Sejarah Daerah Maluku*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1976/1977.
- E. Katoppo. *Perjuangan Irian Kembali Ke Dalam Wilayah Indonesia*. Jakarta: Kilat Maju, 1953.
- Nuku Perjuangan Kemerdekaan di Maluku Utara*. Jakarta: Sinar Harapan, 1984.
- Fuad Amsari. *Strategi perjuangan Umat Islam Indonesia*. Bandung, Mizan, 1990
- Gottlock, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Noto Susanto, Jakarta: UI Pres, 1986.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam*. Jilid IV, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- IO Namulaitta. *Kapitan Pattimura*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional., 1985.

- Maryam RL Lestaluhu. *Sejarah Perlawanan Masyarakat Islam Terhadap Imperialisme di Daerah Maluku*. Bandung: Al Maarif, 1988.
- Ohorella. *Sejarah Kebudayaan Maluku*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1999.
- Paramitha Abdurrahman. "Kegunaan Sumber Portugis dan Spanyol dalam Penelitian di Maluku Utara." Editor. Masinambow. *Majalah Ilmu-Ilmu Sastra Indonesia* Vol. VII no.3 Jakarta: Bhratara 1980.
- Plano, Jack, C, Riggs, Robert E, Robin S Helenan. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 1990.
- Poesponegoro, Marwati Djoned, dan Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jilid III, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Restu Gunawan. *Ternate sebagai Bandar Jalur Sutra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1999.
- Ricklefs, MC. *Sejarah Indonesia Modern*. Terj. Hardjowidjoyo, Dharmono, Yogyakarta: UGM Press, 1998.
- R Mohammad Ali. *Peranan Bangsa Indonesia Dalam Sedjarah Asia Tenggara*. Jakarta: Bhratara, 1963.
- R.Z. Leirissa. *Maluku Dalam Perjuangan Nasional Indonesia*. Jakarta: Lembaga Sejarah, Fakultas Sastra UI, 1975.
- Sartono Kartodirdjo. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900, Dari Emporium Sampai Imperium*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- W.A. Hanna dan Des Alwi. *Ternate dan Tidore, Masa Lalu Penuh Gejolak*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Wing, RI. *The Art of Strategi: New Translation of Sun tzu's Clasic "The Art of War."* Doubleday, New York, 1988.
- Y.B. Sudarmono. *Jejak-Jejak Pahlawan dari Sultan Agung sampai Syeh Yusuf*. Jakarta: Grasindo, 1996.
- Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara. Maluku. 1992.

Zainudin Saleh dan Anwar Dusky. *Sejarah Indonesia*. Revisi: Iskandar Tedja Soekmana, Jakarta: Pustaka Dewata, 1952.

<http://www.suara merdeka.com/harian /04/09/22/slow.r.htm>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Aini Hajiyati
Tempat Tanggal Lahir : Purworejo, 18 oktober 1980
Agama : Islam
Alamat : Purwosari, Purwodadi, Purworejo

Nama Orang Tua

Ayah : Sukamto
Ibu : Sumyarsih
Pekerjaan : PNS

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Rawong, Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo, Lulus Tahun 1993
2. MTs Negeri Purworejo, Lulus Tahun 1996.
3. MA Negeri Purworejo, Lulus Tahun 1999.
4. Masuk Fakultas Adab Universitas Islam Negeri, Tahun 1999.